

**RESORT ALAM BUKIT SEKIPAN TAWANGMANGU**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

**MOH DURRUN NAFIS**

**D300120059**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**RESORT ALAM BUKIT SEKIPAN TAWANGMANGU**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

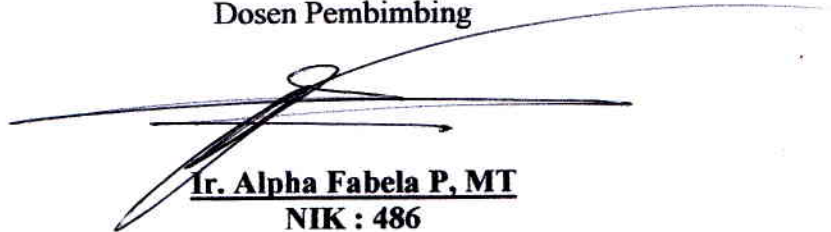
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MOH DURRUN NAFIS**  
**D300120059**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and horizontal strokes, positioned above the printed name of the supervisor.

**Ir. Alpha Fabela P, MT**  
**NIK : 486**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RESORT ALAM BUKIT SEKIPAN TAWANGMANGU**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

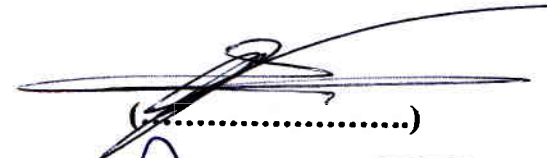
**MOH DURRUN NAFIS**

**D300120059**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 24 Oktober 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

**Pembimbing : Ir. Alpha Fabela P,MT**



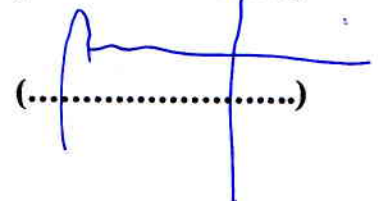
(.....)

**Penguji I : Dr. Ir Qomarun, MM**



(.....)

**Penguji II : Dr. Ir Dhani Murtiari,MT**



(.....)

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Ir. Sri Sunariono, MT, Ph. D**  
**NIK : 682**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Oktober 2016

Penulis



**Moh Durrun Nafis**  
**D300120059**

## **RESORT ALAM BUKIT SEKIPAN TAWANGMANGU**

Moh Durrun Nafis<sup>1</sup>

(<sup>1</sup> Mahasiswa Pogram Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)

Email: durrunnafis44@gmail.com

### **Abstrak**

Pengembangan dan pendayagunaan potensi alam di Komplek Wisata Sekipan yang terletak di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu belum optimal. kurangnya sarana untuk mengetahui lebih rinci tentang bagaimana proses menghasilkan sayur dan buah yang segar dan enak untuk konsumsi, sedangkan proses tersebut membutuhkan waktu yang lumayan lama dan Tidak menutup kemungkinan dibutuhkanya akomodasi berupa sarana penginapan untuk mendukung kegiatan tersebut. Melihat kondisi yang ada, maka perlu adanya upaya untuk peningkatan sarana dan prasarana pariwisata. Hadirnya desain sebuah resort yang layak untuk menginap wisatawan sewaktu menikmati potensi kawasan pedesaan dengan Desain resort yang menggunakan pendekatan material bangunan ramah lingkungan. sehingga pembangunan resort dapat menunjang kegiatan wisata pada kawasan tersebut dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan memperpanjang masa tinggal wisatawan di kawasan tersebut. Metode dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, teknik studi literature dan teknik studi dan bahan dokumen untuk menganalisa data. Resort Alam bukit sekipan tawangmangu merupakan desain resort wisata alam yang memadukan unsur wisata natural dengan arsitektur yang menggunakan pendekatan material ramah lingkungan, sehingga didapati resort yang selafra dengan lingkungan.

Kata Kunci : Resort, Alam, Ramah Lingkungan

### **Abstract**

*The development and utilization of natural potential in Sekipan Tourism Complex located in the village of the District Kalisoro Tawangmangu not optimal. lack of means to know more details about how the process of producing vegetables and fruits are fresh and tasty for consumption, while the process requires a fairly long time and did not rule dibutuhkanya accommodation in the form of accommodation, to support such activities. Seeing the conditions that exist, it is necessary to encourage tourism facility and infrastructure improvement. The presence of the design of a resort worthy travelers to stay while enjoying the potential of rural areas by Design resorts that use environmentally friendly building materials approach. so the resort development to support tourism activities in the region and can increase the number of tourists and prolong the stay of tourists in the region. Methods used in this research observation techniques, engineering studies and engineering studies literature and material documents to analyze data. Resort Alam Bukit Sekipan Tawangmangu is a design that combines elements of nature natural travel with an architecture that uses the approach of environmentally friendly materials, so the resort was found that respects the environment.*

*Keyword : Resort, Natural, Eco-Friendly*

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan dan pendayagunaan kegiatan pariwisata secara optimal bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan pariwisata harus mendapatkan penanganan yang baik agar pengembangan obyek wisata di Indonesia bisa berkembang dengan baik.

Komplek Wisata Sekipan terletak di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Selain itu Kawasan Sekipan juga sering digunakan sebagai arena *Camping Ground*, Sekipan juga digunakan sebagai tempat ajang penelitian jenis tanaman dan pendidikan alam. Sekipan juga sering digunakan untuk kegiatan *outbond training*, orientasi pengkraban mahasiswa baru, kegiatan pramuka dan *tracking*. Kegiatan tersebut bila dipadukan akan menjadi bentuk rekreasi alternatif yang menarik bagi para pengunjungnya.

Di daerah Kalisoro sendiri merupakan daerah yang mempunyai potensi alam yang cukup tinggi, Yaitu terdapat hutan pinus, kebun strowbery, dan juga kebun sayur yang indah. Perkebunan tersebut bisa juga menjadi nilai tinggi bagi daerah Kalisoro. Akan tetapi rata-rata masyarakat yang datang ke Kalisoro ini hanya datang menikmati keindahan perkebunan tersebut kemudian pulang. Karena masyarakat belum mengetahui bagaimana proses penanaman sampai menghasilkan sayur dan buah yang segar dan enak untuk dikonsumsi.

Bila ditinjau kembali, pengembangan dan pendayagunaan potensi alam yang ada di Kawasan Kalisoro saat ini belum optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya sarana untuk mengetahui lebih rinci tentang bagaimana proses menghasilkan sayur dan buah yang segar dan enak untuk dikonsumsi. Dan untuk mengetahui proses tersebut membutuhkan waktu yang lumayan lama. Maka dari itu dibutuhkan lah sebuah penginapan.

Melihat kondisi yang ada, maka perlu adanya upaya untuk peningkatan sarana dan prasarana pariwisata. Dalam hal ini pembangunan resort dapat menunjang kegiatan wisata pada kawasan tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang ingin menginap dan juga memperpanjang masa tinggal wisatawan di kawasan tersebut.

## **1.1 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Belum adanya sarana layak untuk menginap yang sesuai dengan kondisi kawasan pedesaan

## **1.2 Tujuan & Sasaran**

### **a. Tujuan**

- Mendesain sebuah resort yang layak untuk menginap wisatawan sewaktu menikmati potensi kawasan pedesaan.

### **b. Sasaran**

- Desain resort dengan pendekatan material bangunan ramah lingkungan.

## **2. METODE**

Metode pembahasan merupakan suatu faktor terpenting didalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal berdasarkan penjelasan-penjelasan dan juga data yang otentik, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **a. Teknik Observasi**

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke sekitar kampus kedokteran. Metode ini sangat di perlukan untuk mendapatkan data karena pengumpulan data dilakukan langsung ke lokasinya.

### **b. Teknik Studi Literature**

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dari berbagai macam jenis buku, catatan kuliah dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan nilai arsitektur dan juga perilaku muda mudi di malam hari.

### **c. Teknik Studi dan Bahan Dokumen**

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang bersumber dari arsip-arsip, leaflet, dan juga dokumentasi berupa foto dan juga catatan yang berisi tentang informasi penting agar data-data yang didapat tadi dapat diolah lagi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Gagasan Perancangan**

Dalam gagasan perancangan ini terdiri dari beberapa point yang sangat penting dalam proses perencanaan dan perancangan Resort Alam Bukit Sekipan Tawangmangu, diantaranya adalah :

##### **a) Konsep Umum**

Dalam perancangan Desa Klisoro sebagai destinasi wisata alam yang banyak sekali potensi-potensi yang harus bisa di kembangkan dari hasil alam yang ada di lokasi site yang melibatkan masyarakat atau kelompok lokal yang ada di daerah tersebut, di Kawasan ini potensi utamanya adalah pemanfaatan potensi alam. Sebagai potensi pendukungnya adalah sosial budaya, industri, penyediaan hasil pertanian warga disekitarnya, dan lain-lain.

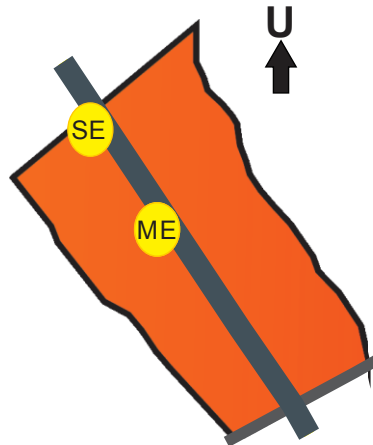
##### **b) Strategi Perencanaan Kawasan**

Perencanaan Kawasan sebagai wisata alam yang akan dilakukan dengan mengembangkan potensi yang ada di Kecamatan Tawangmangu yaitu melakukan perencanaan kawasan wisata alam sebagai wadah wisata bagi masyarakat di sekitar dan juga pengunjung yang datang ke lokasi wisata, Serta membangun sarana prasarana pendukung.

#### **3.2 Konsep Pencapaian**

- Merespon site sebelah site sebagai area parkir, area pemancingan, dan juga area permainan wisata alam.
- Sedangkan site sebelah barat digunakan sebagai area resort dan juga area office.
- Memaksimalkan site dengan tujuan menghindari cross antar pengendara yang akan keluar masuk.
- Karena jalan menuju ke lokasi site mempunyai lebar 6 meter sehingga pengunjung yang datang berombongan menggunakan bus tidak bisa sampai site maka pihak pengelola resort menyediakan kendaraan untuk mengantar jemput pengunjung yang ingin berkunjung ke resort.

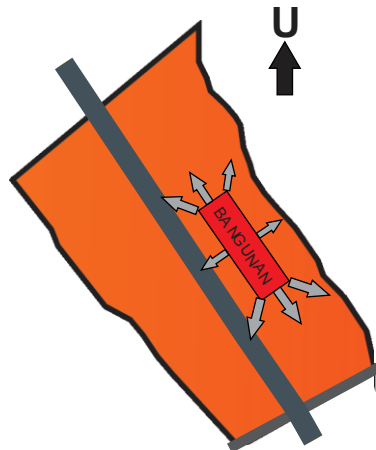




Gambar 4 . 1 Konsep ME dan SE  
 Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.3 Konsep View

- View dari luar di konsep agar dapat merespon tuntutan dari analisa konsep yaitu menghadap ke segala arah sehingga dapat nilai ekspos bangunan dapat lebih menonjol sehingga bisa menjadi daya tarik pengunjung.
- Sekeliling site diberi pagar pembatas yang aman tetapi tidak mengganggu pandangan dari luar sehingga didesain tidak terlalu tinggi.

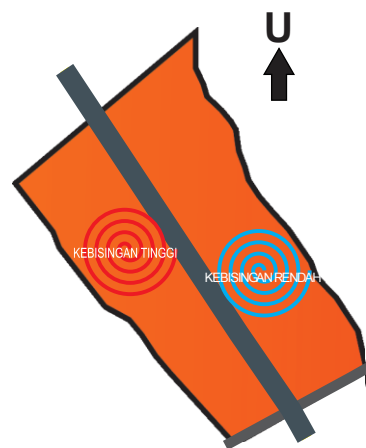


Gambar 4 . 5 Konsep View  
 Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.4 Konsep Kebisingan

- Penempatan bangunan lebih kedalam atau jauh dari jalan
- Penggunaan bahan isolasi akustik pada ruang tertentu

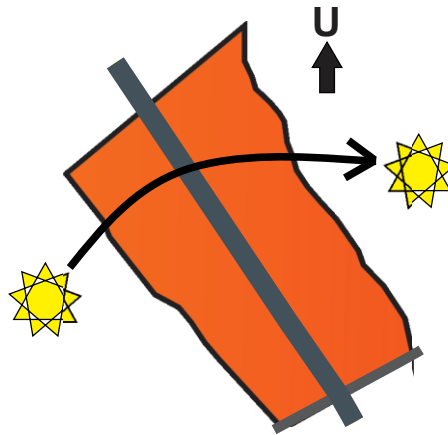
- Masalah kebisingan dapat diatasi dengan sistem zoning yang baik dengan cara fasilitas yang tidak membutuhkan ketenangan didekatkan dari sumber bising sehingga mencapai kenyamanan yang dikehendaki
- Bangunan atau ruangan yang memerlukan ketenangan dari sumber bising diletakkan menjauh dari sumber bising
- Penggunaan pagar pembatas untuk mereduksi bising dengan cara menanami tanaman pereduksi bunyi yang cirinya adalah pohon yang lebat dan berdaun lebar



Gambar 4 . 6 Konsep Kebisingan  
Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.5 Konsep Matahari

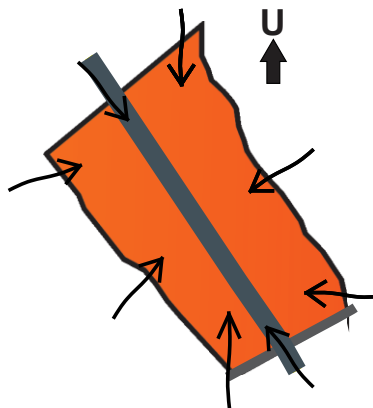
- Penggunaan ventilasi sebagai filter terhadap sinar matahari yang kurang baik bagi manusia
- Pengoptimalan bukaan pada ruang – ruang yang membutuhkan sinar matahari dan untuk pencahayaan alami sehingga mengurangi konsumsi listrik
- Penggunaan panel surya yang ditempatkan di area terik matahari sebagai sumber listrik



Gambar 4.7 Konsep Matahari  
Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.6 Konsep Angin

- Lokasi site merupakan daerah yang lumayan dingin, maka sebaiknya meminimalisir bukaan
- Penggunaan cross ventilation untuk mendistribusikan udara bersih kedalam ruang
- Menggunakan vegetasi atau tanaman yang rimbun untuk menyaring udara kotor

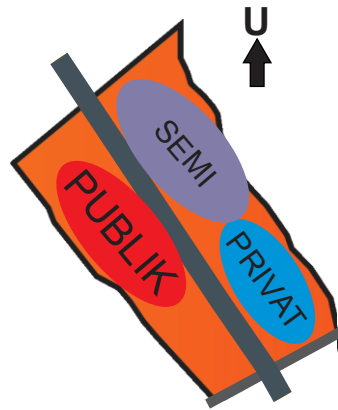


Gambar 4.8 Konsep Angin  
Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.7 Konsep Penzooningan

- Pemisahan antar zona publik, semi publik, dan privat kedalam bentuk penzoninang horizontal

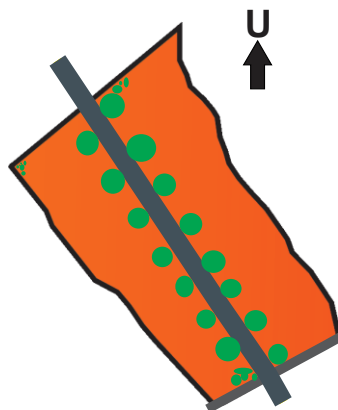
- Zona publik diletakkan di dekat pintu masuk utama
- Zona semi publik diletakkan di bagian tengah site
- Zona privat diletakkan jauh dari keramaian



Gambar 4 .9 Konsep penzooningan  
 Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.8 Konsep Vegetasi

- Tanaman dijadikan sebagai tempat penyejuk dan peneduh bagi pengunjung
- Sebagai tempat resapan untuk menghindari erosi di sekitar lahan site.



Gambar 4 .10 Konsep Vegetasi  
 Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.9 Pelaku Pola Kegiatan

#### a. Pengunjung

Pengunjung merupakan orang yang ingin melakukan wisata dan juga rekreasi.

#### b. Pengelola

Sistem Perancangan Resort alam Bukit Sekipan ditangan oleh pihak swasta yang bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten dan juga masyarakat dan instansi setempat.

c. Pekerja/Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan dan sebagainya.) dengan mendapat gaji (upah). Dalam hal ini adalah mereka yang melayani pengunjung,merawat bangunan, merawat taman, dan utilitas.

**3.10 Macam-macam Resort**

Berdasarkan hasil analisa, maka jenis resort dan kebutuhan jumlah resort adalah sebagai berikut :

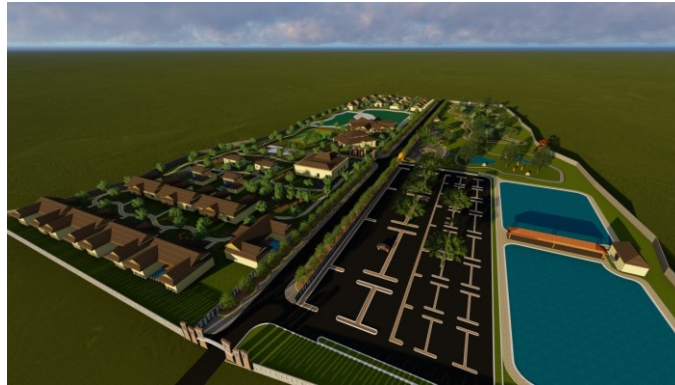
Tabel 5. Rekapitulasi Ruang

No	Macam-macam Resort	Fasilitas	Jumlah Resort
1	<i>Tipe Single</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kamar superior</li> <li>- 1 kamar luar</li> <li>- Dapur</li> <li>- Ruang tamu</li> </ul>	<p>1 kamar untuk 3 orang</p> <p>9 Resort</p>
2	<i>Tipe Family I</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kamar superior</li> <li>- 1 kamar mandi dalam</li> <li>- 1 kamar double bed</li> <li>- 1 kamar mandi luar</li> <li>- Ruang Tamu</li> <li>- Dapur</li> </ul>	<p>1 kamar untuk 6 orang</p> <p>8 Resort</p>
3	<i>Tipe Family II</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kamar superior</li> <li>- 1 kamar mandi dalam</li> <li>- 2 kamar double bed</li> <li>- 1 kamar mandi luar</li> <li>- Ruang Tamu</li> <li>- Dapur</li> </ul>	<p>1 kamar untuk 9 orang</p> <p>7 Resort</p>
4	<i>Type Weeding</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kamar superior</li> <li>- 1 kamar dalam</li> <li>- Dapur</li> <li>- Ruang tamu</li> </ul>	<p>1 kamar untuk 2 orang</p> <p>4 Resort</p>

Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.11 Pola Tata Massa Bangunan

Konsep pola tata massa bangunan menggunakan pola *Cluster* yaitu penggabungan dari ruang yang berlainan bentuk tapi satu dengan yang lain berdasarkan penempatan



Gambar 4 .11 Konsep Pola Tata Massa bangunan  
Sumber : Analisa Penulis,2016

### 3.12 Konsep Tampilan Arsitektur

Secara umum perancangan suatu bangunan mempunyai beberapa konsep tampilan arsitektur, Resort alam Bukit Sekipan Tawangmangu mempunyai beberapa konsep tampilan arsitektur, diantaranya adalah :

- Bangunan mempunyai tampilan arsitektur yang sesuai dengan konsep perancangan
- Bentuk bangunan dan juga tampilan bisa menjadi identitas bagi bangunan resort



Gambar 4 .12 Tampilan Restoran  
Sumber : Analisa Penulis,2016



Gambar 4 .13 Tampilan Masjid  
Sumber : Analisa Penulis,2016



Gambar 4 .14 Tampilan Kantor  
Sumber : Analisa Penulis,2016

### **3.13 Konsep Struktur dan Utilitas**

#### **a. Sistem Sanitasi**

##### **1. Sistem Jaringan Air Bersih**

Konsep :

Untuk keperluan penggunaan air bersih menggunakan air bersih dari mata air dari gunung yang ditampung dalam sumur penampungan kemudian didistribusikan sesuai penggunaan.

##### **2. Sistem Jaringan Air Kotor**

Konsep :

Sistem yang digunakan pada pembuangan air kotor dilakukan dengan proses penetralisir limbah, dimana air kotor sebelum dibuang harus melalui bak control dan penetral terlebih dahulu. Sedangkan sistem tanpa proses penetralisir limbah dilakukan terhadap air kotor dari WC yang di buang ke saptictank

### **3. Listrik**

Penggunaan listrik yang berasal dari:

1. Penggunaan Listrik Negara (PLN)
2. Generator (Genset), sebagai sumber listrik cadangan yang akan beroperasi apabila sumber listrik PLN mengalami gangguan

Konsep :

Digunakan sistem Automatic Switch sebagai sakelar otomatis yang akan mengaktifkan genset pada saat listrik pada PLN mati atau mengalami gangguan. Agar getaran dan suara genset tidak mengganggu kegiatan, maka peletakaan ruang genset dijauhkan dan dibuat terpisah serta

### **3. Sistem Penanggulangan Kebakaran**

Sistem penanggulangan kebakaran yang digunakan disana mdigunakan untuk menanggulangi kebakaran yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Sistem penanggulangannya yaitu dengan cara :

- Alat pemadam kebakaran berupa hydrant yang diletakkan di dalamn bangunan dan juga luar bangunan. Fungsinya yaitu sebagai alat pemadam kebakaran yang menggunakan tenaga pompa kebakaran yang letaknya di kawasan. Hydrat biasanya diletakkan dengan jarak tidak lebih dari 35 meter anantara hydrant satu ke hydrant lainnya.

#### **b. Sistem Struktur**

Struktur bangunan dengan menggunakan pondasi yang berfungsi untuk menempatkan bangunan dan meneruskan beban yang disalurkan ke struktur atas ke tanah dasar pondasi yang cukup kuat menahannya tanpa terjadinya differential pada sistem strukturnya.

Ada 3 hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu pondasi yaitu :

- Pondasi harus ditopangkan dengan tepat sehingga tidak akan longsor akibat pengaruh luar



- Pondasi harus aman dari kelongsoran daya dukung
- Pondasi harus aman dari penurunan yang berlebihan

Konsep :

- Struktur atap, Untuk kerangka bangunan utama dan atap, kini material kayu sudah mulai digantikan material baja ringan, akibat pembabatan kayu hutan yang tak terkendali menempatkan bangunan berbahan kayu mulai berkurang sebagai wujud kepedulian dan keprihatinan terhadap penebangan kayu dan kelestarian bumi.
- Struktur dinding, Bahan dinding dipilih yang mampu menyerap panas matahari dengan baik. Batu bata alami atau fabrikasi batu bata ringan (campuran pasir, kapur, semen, dan bahan lain) memiliki karakteristik tahan api, kuat terhadap tekanan tinggi, daya serap air rendah, kedap suara, dan menyerap panas matahari secara signifikan.
- Struktur kolom bangunan, struktur kolom menggunakan beton bertulang.
- Struktur lantai, lantai pada bangunan resort menggunakan keramik. Kombinasi plesteran pada dinding dan lantai di beberapa tempat akan terasa unik. Teknik plesteran juga masih memberi banyak pilihan tampilan.

#### 4. PENUTUP

Resort alam Bukit Sekipan Tawangmangu adalah sebuah resort yang menggunakan konsep pendekatan arsitektur ramah lingkungan, Arsitektur ramah lingkungan pada saat ini memiliki peranan penting dalam menangani isu *global warmin*. Berikut adalah contoh-contoh pendekatan material pada bangunan ramah lingkungan.

- Untuk kerangka bangunan utama dan atap, kini material kayu sudah mulai digantikan material baja ringan akibat pembabatan kayu hutan yang tak terkendali menempatkan bangunan berbahan kayu mulai berkurang sebagai wujud kepedulian dan keprihatinan terhadap penebangan kayu dan kelestarian bumi
- Kusen jendela dan pintu menggunakan bahan aluminium sebagai generasi bahan bangunan masa datang. Aluminium memiliki keunggulan dapat didaur ulang (digunakan ulang)

- Bahan dinding dipilih yang mampu menyerap panas matahari dengan baik. Batu bata alami atau fabrikasi batu bata ringan (campuran pasir, kapur, semen, dan bahan lain)
- Warna gelap dan permukaan kasar akan membantu meredam dan menyerap sinar dan panas matahari. Bahan bangunan berpori mudah meluncurkan panas dan meluncurkannya kembali jika suhu udara disekitarnya menurun. Sangat bijaksana jika memanfaatkan bahan-bahan bangunan alami seperti aslinya untuk pelapis dinding dan lantai luar.
- Struktur lantai, lantai pada bangunan resort menggunakan keramik Kombinasi plesteran pada dinding dan lantai di beberapa tempat akan terasa unik. Teknik plesteran juga masih memberi banyak pilihan tampilan.
- Dalam hal sanitasi, septic tank dengan penyaring biologis (*biological filter* septic tank) berbahan fiberglass dirancang dengan teknologi khusus untuk tidak mencemari lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anymous, 1982 dalam Saragih, 1993

Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tata Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta

Hakim, Rustam dan Utomo, Hardi. 2004, *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap Prinsip – Unsur dan Aplikasi Disain*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata  
.http://www.dpr.go.id

Wibowo, Iwan. 2015. Pusat Penelitian Bambu Sebagai Sumber Informasi Penelitian Dan Pengembangan Bambu di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten ( penekanan pada struktur bentang lebar material bamboo). Tugas Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta

Yoeti, H. Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Paradnya Paramita.

Yoeti, Oka .A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Yoeti, Oka .A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Karanganyar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Karanganyar)  
<http://www.karanganyarkab.go.id/20110119/kabupaten-karanganyar/Karanganyar>  
Dalam Angka , 2013  
<http://www.karanganyarkab.go.id/>  
<httpseprints.uns.ac.id20918>  
[www.majalahpendidikan.com/2011/11/pengertian-kepariwisataan.html?m=1](http://www.majalahpendidikan.com/2011/11/pengertian-kepariwisataan.html?m=1)  
[www.majalahpendidikan.com/2011/11/pengertian-tujuan-dan-sasaran.html?m=1](http://www.majalahpendidikan.com/2011/11/pengertian-tujuan-dan-sasaran.html?m=1)  
[www.pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html?m=1](http://www.pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html?m=1)  
[www.rafansdetik.blogdetik.com/index.php/2012/04/29/ilmu-pengetahuan-pariwisata-manfaat-pariwisata/](http://www.rafansdetik.blogdetik.com/index.php/2012/04/29/ilmu-pengetahuan-pariwisata-manfaat-pariwisata/)